



---

|                    |  |
|--------------------|--|
| <b>Judul</b>       | : Tidak Ada Peluang Prabowo Jadi Capres PDIP |
| <b>Tanggal</b>     | : Sabtu, 25 Maret 2023                       |
| <b>Surat Kabar</b> | : Media Indonesia                            |
| <b>Halaman</b>     | : 3  |

# Tidak Ada Peluang Prabowo Jadi Capres PDIP

PARTAI Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) disebut tidak berpeluang mengusung Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto sebagai calon presiden (capres). Sementara itu, Prabowo saat ini kerap disandingkan berpasangan dengan politikus PDIP Ganjar Pranowo.

"Jadi, secara pribadi, saya tidak melihat peluang bahwa PDIP akan mengajukan calon yang bukan kader. Kecuali terjadi dinamika yang sangat intens dan ada isu yang menyangkut kepentingan bangsa," kata anggota DPR Fraksi PDIP Deddy Sitorus, kemarin.

Deddy mengatakan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri telah menekankan bakal mengusung capres dari

kader sendiri. Pernyataan Megawati dipastikan tak berubah. "Sepengetahuan saya, karakter Ibu Mega itu selalu menyatu antara ucapan dan tindakan," ujar Deddy.

Sementara itu, Ketua DPP PDIP Puan Maharani menemui Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta, kemarin. Puan menyampaikan sejumlah hal penting dan strategis, seperti pemenangan Pemilu 2024 dan bagaimana merespons dinamika politik, termasuk gambaran kerja sama partai politik.

Puan dan Jokowi membahas pula upaya-upaya untuk mempercepat kesejahteraan rakyat dalam kacamata se-sama kader PDIP. "Bagaimana

kami sesama kader PDIP mengatasi berbagai persoalan di masyarakat melalui desain keputusan politik," ujarnya.

Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Ketua DPR, Puan bersama Jokowi membahas perihal legislasi hingga persiapan Pemilu 2024. "Sebagai Ketua DPR RI saya terus mendorong kerja sama di antara kedua lembaga (eksekutif dan legislatif)," kata Puan dalam keterangan resminya.

Puan menekankan pentingnya kerja sama antara lembaga legislatif dan eksekutif, tidak hanya untuk pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan, tetapi juga dalam menyelesaikan berbagai persoalan bangsa.

"Seperti persiapan Pemilu 2024, beberapa rencana UU yang penting untuk dibahas bersama antara DPR dan pemerintah, serta mengenai desain masa depan," katanya. (Fah/Sru/Ant/P-3)